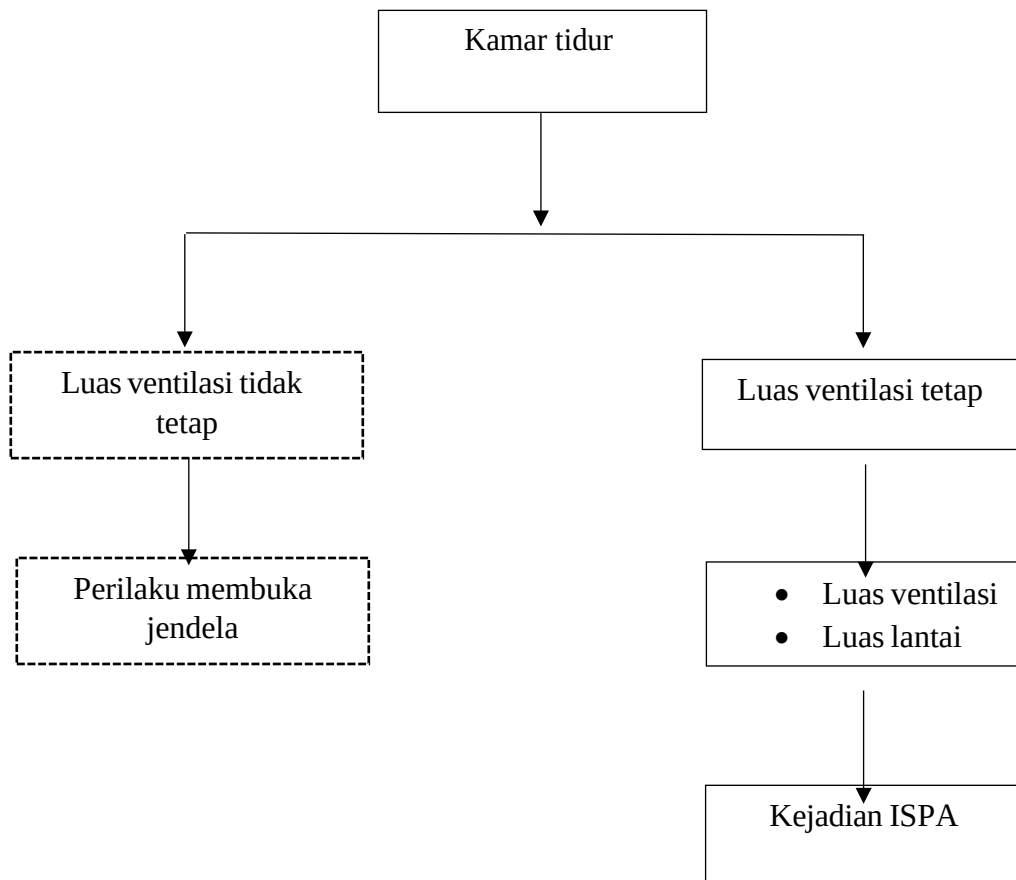


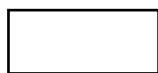
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



: Variabel yang diteliti

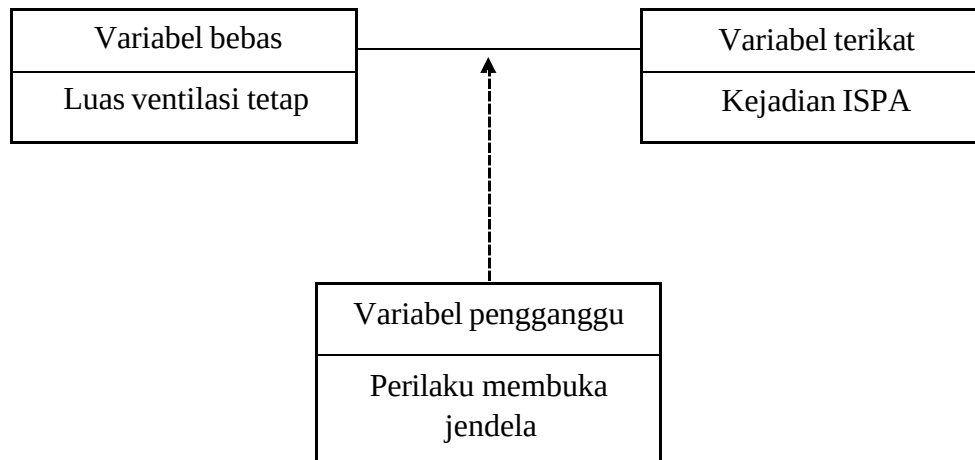


: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep

B. Hubungan antar variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas Ventilasi tetap kamar tidur dengan kejadian ISPA di wilayah Desa Kedonganan.



Keterangan:

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3. Hubungan Antar Variabel

C. Variabel

1. Variabel

- Variabel bebas dalam penelitian ini adalah luas ventilasi tetap kamar tidur seperti luas ventilasi tetap kamar tidur, luas lantai di rumah penduduk
- Variabel terikat dalam penelitian ini adalah adanya kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut
- Variabel pengganggu perilaku membuka jendela

2. Definisi operasional

Menurut Tritjahjo (2019: 31), variabel penelitian merupakan objek yang menempel pada diri subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu objek berupa data yang dikumpulkan melalui subjek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan variabel terikat. Adapun Definisi Operasional sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Luas ventilasi tetap	Persyaratan luas ventilasi menurut permenkes nomor:1077 tahun 2011 tentang pedoman penyehatan udara adalah minimal 10%	Menggunakan <i>roll meter</i>	Nominal -ventilasi tetap >10% (yang memenuhi syarat) - <10% (tidak memenuhi syarat)
2	Luas lantai kamar tidur	Hasil perkalian antara luas dan panjang kamar tidur	Menggunakan <i>roll meter</i>	Interval

1	2	3	4	5
3	Kejadian ISPA	ISPA adalah keberadaan keluarga yang pernah sakit infeksi saluran pernafasan akut yang menyerang salah satu bagian atas (saluran nafas mulai dari hidung) atau bawah (alveoli)	Wawancara, <i>checklist</i> dan observasi	Nominal - ISPA. (ada) - Non-ISPA (tidak ada)

3. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan antara luas ventilasi tetap kamar tidur dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut di wilayah Desa Kedonganan.